

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



JUDUL:

" PEMBERDAYAAN DAN PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA DALAM TRANSFORMASI DIGITAL PELAYANAN PUBLIK BERBASISKAN WEBSITE DI DESA PONGGANG, KECAMATAN SERANGPANJANG, KABUPATEN SUBANG.

Oleh:

- 1. Dr.Ari Sulistyanto,S.Sos,M.I.Kom
NIDN: 0303077002**
- 2. Pagi Muhamad ,S.Kom,. M.I.Kom
NIDN: 03100384030**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS
ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FEBRUARI 2022**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul Pengabdian kepada masyarakat: ” **PEMBERDAYAAN DAN PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA DALAM TRANSFORMASI DIGITAL PELAYANAN PUBLIK BERBASISKAN WEBSITE DI DESA PONGGANG, KECAMATAN SERANGPANJANG, KABUPATEN SUBANG**
2. Bidang Ilmu : Komunikasi
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr.Ari Sulistyanto,S.Sos,M.I.Kom
 - b. Jenis Kelamin : Pria
 - c. NIDN/NIP : 0303077002
 - d. Jabatan : Dosen Tetap Ilmu Komunikasi
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor
 - f. Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/IlmuKomunikasi
4. Alamat Ketua Pelaksana :
 - a. Alamat Kantor/telp/fax/E-mail : Jl. Perjuangan-Bekasi Utara/ (021) 88955882/ 87
 - b. Alamat E-mail/HP : 081310693587
 - c. AlamatRumah/Telp :
5. Anggota Pelaksana (Nama/ NIDN)
6.
 - a. Nama lengkap Dan Gelar : Pagi Muhamad ,S.Kom, M.I.Kom
 - b. Jenis Kelamin : Pria
 - c. NIDN/NIP : 03100384030
 - d. Jabatan : Dosen Tetap Ilmu Komunikasi
 - e. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
 - f. Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi
7. Lokasi : Kantor Kepala Desa Ponggang , Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang Jawa Barat.
8. Kerjasama dengan Institusi lain :
 - a. Nama Institusi/ :
 - b. Alamat :
 - c. Telp/fax/E-mail :
9. Lama Kegiatan : 20 Maret 2022 – 30 Juli 2022
10. Biaya yang diajukan :
 - a. Sumber dari Universitas : **Rp. 15.000.000,-**
 - b. Sumber Lain, sebutkan :
 - c. Jumlah : **Rp. 15.000.000,-**.....

Mengetahui,
Dekan Fikom UBJ

Bekasi, Desember 2022
Ketua Abdimas

(Dr.Aan Widodo,S,I,Kom,M.I.Kom)
NIP : 1504222

(Dr.Ari Sulistyanto,,S.Sos,M.I.Kom)
NIDN : 0303077002

Mengetahui,
Kepala Lembaga Penelitian Pengabdian
Masyarakat dan Publikasi

Prof. Adi Fahrudin, Ph.D.
NIP. 2207564

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

11. Judul Pengabdian kepada masyarakat: ” **PEMBERDAYAAN DAN PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA DALAM TRANSFORMASI DIGITAL PELAYANAN PUBLIK BERBASISKAN WEBSITE DI DESA PONGGANG, KECAMATAN SERANGPANJANG, KABUPATEN SUBANG**
12. Bidang Ilmu : Komunikasi
13. Ketua Pelaksana
a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Ari Sulistyanto, S.Sos, M.I. Kom
b. Jenis Kelamin : Pria
c. NIDN/NIP : 0303077002
g. Jabatan : Dosen Tetap Ilmu Komunikasi
h. Jabatan Fungsional : Lektor
i. Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi
14. Alamat Ketua Pelaksana :
a. Alamat Kantor/telp/fax/E-mail : Jl. Perjuangan-Bekasi Utara/ (021) 88955882/ 87
b. Alamat E-mail/HP : 081310693587
c. Alamat Rumah/Telp :
15. Anggota Pelaksana (Nama/ NIDN)
a. Nama lengkap Dan Gelar : Pagi Muhamad , S.Sos, M.I. Kom
b. Jenis Kelamin : Pria
c. NIDN/NIP : 03100384030
d. Jabatan : Dosen Tetap Ilmu Komunikasi
e. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
f. Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi
16. Lokasi : Kantor Kepala Desa Ponggang , Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang Jawa Barat.
17. Kerjasama dengan Institusi lain :
a. Nama Institusi/ :
b. Alamat :
c. Telp/fax/E-mail :
18. Lama Kegiatan : 20 Maret 2022 – 30 Juli 2022
19. Biaya yang diajukan :
a. Sumber dari Universitas : **Rp. 15.000.000,-**
b. Sumber Lain, sebutkan :
c. Jumlah : **Rp. 15.000.000,-**

Mengetahui,
Kepala Biro Keuangan

Bekasi, Desember 2022
Ketua Abdimas

(Pratiwi Nila Sari, S.E, M.Ak., Ak., CPA)
NIP : 2004463

(Dr. Ari Sulistyanto, S.Sos, M.I. Kom)
NIDN : 0303077002

Mengetahui,
Kepala Lembaga Penelitian Pengabdian
Masyarakat dan Publikasi

Prof. Adi Fahrudin, Ph.D.
NIP. 2207564

RINGKASAN

Strategi untuk mempercepat pembangunan desa dan mengurangi kesenjangan pertumbuhan antara kota dengan desa, Kemkominfo melalui Direktorat Layanan Aplikasi Informatika Pemerintahan (LAIP) mempunyai program Desa Digital dengan mulai memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK). Desa Digital bertujuan untuk menyediakan akses internet di desa yang sebelumnya tidak memiliki koneksi internet sama sekali. Lebih utama, program ini untuk meningkatkan literasi masyarakat di berbagai bidang seperti pendidikan dengan memanfaatkan teknologi digital. Transformasi digital pada desa atau kelurahan, dinilai dapat membantu mewujudkan pemerintahan desa yang pintar. Desa digital adalah salah satu strategi pembangunan dan manajemen Desa yang masih baru, Desa-desanya saat sekarang masih sangat jarang menggunakan media online untuk mendistribusikan informasi. Sebelumnya, ketika masyarakat membutuhkan pelayanan maupun informasi terlebih dahulu masyarakat harus datang ke kantor desa, atau pemerintah desa dalam mendistribusikan informasi masih menggunakan media panduk, balio dan papan pengumuman. Kondisi demikian memakan waktu dan tidak efisien. Oleh karena itu melalui platform digitalisasi desa dalam pelayanan public, masyarakat mudah dan cepat untuk mengakses berbagai keperluan pelayanan public dan informasi yang diperlukan.

Desa Ponggang berjumlah 4.382 orang yaitu terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 2.104 dan jumlah perempuan sebanyak 2.278 orang. Jumlah kepala keluarga sebanyak 1.124 KK. Sedangkan lembaga desa yang aktif Lembaga Kemasyarakatan, yaitu terdiri dari LKD (Lembaga Kemasyarakatan Desa), LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa), PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga), RW (Rukun Warga), RT (Rukun Tetangga), Karang Taruna, Dalam penggunaan teknologi komunikasi, hampir 85 % penduduk desa Ponggang sudah menggunakan *smartphone* yang berbasis *android*. Ini menjadi salah satu kelebihan dan prasyarat untuk menerapkan digitalisasi desa Ponggang.

Permasalahan: Keseluruhan belum adanya digitalisasi dalam pelayanan public di desa Ponggang. Hal ini karena, *pertama*, masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran aparat desa dan masyarakat desa Ponggang dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pelayanan public. *Kedua*, belum adanya infrastruktur digital berbasis *Web* dalam pelayanan public. *Ketiga*, ketidakmampuan dalam mengoperasikan pelayanan public berbasis digital baik dari sisi aparat desa maupun masyarakat desa.

Solusi dan Metode; Oleh karena itu dibutuhkan program sosialisasi dan penyediaan sarana infrastruktur digital yang berbasis Website serta adanya pelatihan dalam mengoperasikan platform digital dalam pelayanan public. Melalui platform digital pada pelayanan public dapat mengatasi hambatan ruang dan waktu serta mudah diakses seluruh warga Desa Ponggang, agar dapat mencapai efisiensi dan transparansi dalam pelayanan public, sehingga berdampak pada kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Ponggang. Pelaksanaan kegiatan mulai dari tahap persiapan, identifikasi ruang lingkup pelayanan public, pembuatan design website, pengunggahan di platform digital internet, sosialisasi website dan pelatihan.

Luaran: Platform digital dalam bentuk Website yang diharapkan dari program ini, 1) adanya pengetahuan dan kesadaran aparat desa dan masyarakat desa Ponggang dalam penggunaan platform digital dalam pelayanan public., 2) kemampuan aparat desa dan masyarakat Desa Ponggang dalam mengoperasionalkan Website dalam pelayanan public. Luaran lain, 1) Artikel kegiatan ini PKM ini akan dipublikasikan pada Jurnal pengabdian masyarakat ABDIRA 2798-0847 (Printed); 2798-4591 (Online) pelaksanaan kegiatan terbit 3) Artikel dan video akan terbit pada link website repository Universitas Bhayangkara Jakarta. dst.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Ilahi Robbi, karena atas rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat Desa dalam Transformasi Digital Pelayanan Publik Berbasis Websitei Kawasan Desa Ponggang , Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang Jawa Barat” dengan lancar.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Penguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Civitas Akademika Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Universitas Bhayangkara

Jakarta Raya. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu 9-11 Juni 2022. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi Ubhara Jaya yang telah memberikan kemudahan hubungan dengan Mitra yaitu Dekan Fikom Ubhara Jaya, Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, Ketua Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ, Kepala Desa Ponggang Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang Jawa Barat, dan Kepala Biro Perencanaan Anggaran Dan Keuangan UBJ, yang telah berpartisipasi.

Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat lebih menginspirasi masyarakat di lingkungan wilayah Desa Talagasari, Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang Jawa Barat, untuk menjadikan Desa Talagasari sebagai kawasan wisata dengan cara memanfaatkan sumber kekayaan alam yang tersedia.

Bekasi, Desember i2022

Tim PKM Fikom – Ubhara Jaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	v
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
1.3 Solusi Permaslaahan	5
BAB II TINJAUAN TENTANG MITRA	8
BAB III LAPORAN PELAKSANAAN	10
BAB IV LUARAN KEGIATAN	12
4.1. Pembuatan laman Website.....	12
4.2. Pemahaman Teknologi Informasi Komunikasi.....	14
4.3. Kemampuan Mengoperasikan Website.....	16
BAB V PENUTUP.....	19
5.1. Kesimpulan.....	19
5.2. Penutup.....	19

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- ✓ Biodata Pelaksana
- ✓ Peta Lokasi Kegiatan
- ✓ Surat Tugas Dari Fakultas

- ✓ Surat Keterangan Mitra
- ✓ Foto kegiatan
- ✓ Jadwal Kegiatan
- ✓ Luaran PKM (Publikasi Jurnal Pengabdian Masyarakat)
- ✓ Rincian Penggunaan Dana PKM
- ✓ Bukti Keuamgan
- ✓ Surat Perjanjian Kontrak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi

Di era digital ini, program desa digital merupakan salah satu skenario untuk menghadapi revolusi 5.0. yang bertumpu pada penggunaan media internet untuk mendayagunakan dan menyebarkan informasi terkait dengan pelayanan public dan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Program Desa digital ini sejalan dengan Undang-Undang No. 14 tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik yang terdiri dari 64 pasal yang intinya memberikan kewajiban kepada setiap Badan Publik untuk membuka akses bagi setiap pemohon untuk mendapatkan Informasi.

Program ini dapat menjadi katalisator dalam memberdayakan masyarakat desa. Dengan program desa digital ini, jika sebuah desa terhubung dengan fasilitas internet, maka desa akan menjadi lahan subur bagi penduduk untuk mencapai produktivitas yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan, serta memungkinkan pemerintah untuk menjangkau jarak terjauh dan melanjutkan agenda pembangunannya. Di samping itu, pemanfaatan aplikasi berbasis TIK untuk mempercepat layanan administrasi publik berdampak pada percepatan pelayanan untuk pemberdayaan masyarakat akan terwujud. “Desa digital adalah program yang menerapkan sistempelayanan pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat berbasis pemanfaatan teknologi informasi”[1].

Ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam penerapan program desa digital. *Pertama*, permasalahan tingkat pendidikan masyarakat Indonesia pada umumnya mereka yang tinggal di desa tingkat pendidikan masih rendah. Dasar teoritisnya menjelaskan, melalui pendidikan yang baik, mendorong percepatan pada “melek teknologi informasi”. Oleh karena itu agar bisa tercapai pada tahapan “melek teknologi informasi” harus melalui fase “melek informasi”

(*information literacy*) [2]. Dengan demikian untuk mencapai keadaan melek teknologi informasi, pendidikan dengan berbagai pengenalan mengenai teknologi informasi menjadi prasyarat utama. *Kedua*, kemudahan dalam melakukan akses teknologi informasi. Era digital, penggunaan perangkat teknologi komunikasi bukan lagi kebutuhan sekunder. Semua orang mudah mempelajari dan menggunakan perangkat teknologi informasi. *Ketiga*, program yang terpadu dan menyeluruh dari pemerintah untuk memperkenalkan teknologi informasi kepada masyarakat. Hal ini terkait dengan upaya mewujudkan pengelolaan pemerintahan yang bersih dan transparan berbasis teknologi informasi (*good e-government*).

Prasyarat utama kesuksesan program desa digital adalah *information literacy*[3]. Literasi informasi adalah suatu kemampuan untuk mengetahui kapan dan mengapa ia memerlukan informasi, di mana mencarinya serta mengetahui bagaimana mengevaluasinya, menggunakannya serta mengkomunikasikannya dengan penuh etika[4]. Oleh karena dibutuhkan kemampuan yang diperlukan seseorang untuk mengenali kapan informasi diperlukan dan memiliki kemampuan menemukan, menilai, dan menggunakannya secara efektif informasi yang diperlukan. Dengan demikian, literasi informasi adalah merupakan seperangkat keterampilan atau kemampuan seseorang untuk menyadari kebutuhan informasinya, mengetahui sumber-sumber informasi dimana dapat mencari informasi yang dibutuhkan, mengetahui strategi mencari dan menelusuri informasi tersebut, mampu memilih dan mengevaluasi informasi, mampu menginterpretasikannya untuk kemudian mengkomunikasikannya dengan etika yang baik sehingga memperoleh temuan pengetahuan baru[5]. Dengan demikian perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat desa melalui pola pengenalan atau pelatihan tentang digitalisasi. Transformasi dari analog menjadi digital yang dilakukan terencana dan terpadu dalam program desa digital untuk memberdayakan masyarakat desa menuju kehidupan yang lebih baik.

1.2. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Ponggang berkaitan dengan transformasi digital adalah, *pertama*, belum adanya pengetahuan dan kesadaran dalam memanfaatkan *platform digital* dalam pelayanan public. Padahal, hampir 80 % lebih warga Desa Ponggang sudah memanfaatkan *smartphone* dalam menunjang aktivitas komunikasi. Kepemilikan *smartphone* ini menjadi modal utama dalam transformasi digital dalam pelayanan public. Kedua, belum adanya infrastruktur pendukung yang berbasiskan Website untuk menunjang kegiatan pelayanan public. *Ketiga*, ketidakmampuan dalam mengoperasikan pelayanan public berbasiskan digital baik dari sisi aparat desa maupun masyarakat desa.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu program pemberdayaan kemitraan masyarakat. Sesungguhnya, pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan sangat dibutuhkan sebagai sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pemberdayaan adalah memiliki target sasaran pada individu, maupun kelompok, ataupun komunitas yang hendak bergerak maju selalu mencapai taraf kehidupan di masa depan yang sejahtera secara materiil dan spiritual dengan kemampuan yang dimilikinya [8]. Berkaitan dengan permasalahan dan pemberdayaan yang dihadapi dalam transformasi digital pelayanan public Desa Ponggang, PKM ini berkerjasama dengan Kepala Desa Ponggang, Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang. Kemitraan dilakukan dengan melakukan pengenalan digitalisasi pelayanan public pada warga dan aparat Desa, merancang infrastruktur digital berbasis *Website* dalam pelayanan public, dan mengadakan pelatihan untuk mengoperasikan platform digital dalam pelayanan publik.

Transformasi digital dalam pelayanan publik di Desa Ponggang merupakan kegiatan rintisan dalam penerapan program desa digital. Transformasi digital akan dilakukan dalam bidang lain, seperti pada unit Bumdes dan UMKM [7][8], Badan Permusyawaratan Desa

(BPD)[9], pengembangan desa wisata[10]. Dengan demikian kegiatan pemberdayaan ini akan berkelanjutan, sehingga secara keseluruhan Desa Ponggang mampu bertransformasi sebagai Desa digital.

Kegiatan pemberdayaan ini mendukung tentang society 5.0 memposisikan manusia sebagai pusat modifikasi dan inovasi teknologi untuk kemaslahatan umat manusia [9]. Hal ini ditandai dengan integrasi ruang fisik dan virtual berbasis teknologi big data yang dikumpulkan oleh Internet of things (IoT) [10]. Karakteristik Society 5.0 berdampak positif pada penggunaan teknologi canggih seperti IT, IoT, robotika, kecerdasan buatan, dan augmented reality dalam kehidupan manusia, kesehatan, dan bidang lainnya, sedangkan Industri 4.0 membatasi kemajuan teknologi hanya di sektor industri. [9]. Ciri lainnya adalah berdampak pada lalu lintas informasi yang kini bergerak dan menyebar lebih cepat. Istilahnya, dengan satu “sentuhan” pada peralatan teknologi komunikasi, seperti gadget. Informasi bergerak dalam hitungan detik untuk menjangkau audiens yang tidak terbatas.

Kegiatan pemberdayaan ini juga mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan melibatkan mahasiswa untuk mempercepat transformasi pendidikan tinggi. Tujuannya mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dengan melaksanakan praktek langsung dari ilmu yang selama ini ditekuni di bangku kuliah. Dalam kegiatan pemberdayaan, mahasiswa dapat mempraktekan langsung mengenai strategi komunikasi dalam bentuk produksi digital dalam bentuk rancangan website. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung, mulai dari mengidentifikasi permasalahan komunikasi, perencanaan komunikasi, penyusunan komunikasi, dan produksi komunikasi yang dikemas dalam bentuk produk digital *Website*. Di samping itu, kegiatan pemberdayaan ini merupakan bagian rekognisi dosen yang bisa dimanfaatkan hasilnya oleh masyarakat.

Hasil luaran dari kegiatan PKM ini adalah produksi *platform digital* dalam bentuk *Website*

yang diharapkan dari program ini, 1) adanya pengetahuan dan kesadaran aparat desa dan masyarakat desa Ponggang dalam penggunaan platform digital dalam pelayanan public., 2) kemampuan aparat desa dan masyarakat Desa Ponggang dalam mengoperasionalkan Website dalam pelayanan public. Luaran lain, 1) Artikel kegiatan ini PKM ini akan dipublikasikan pada Jurnal pengabdian masyarakat ABDIDAS' print ISSN 2721-9224, 2) pelaksanaan kegiatan terbit di media online Chanel.id, 3) Artikel dan video akan terbit pada link website repository Universitas Bhayangkara Jakarta.

1.3. SOLUSI PERMASALAHAN

Platform digital sebagai “jaringan dua sisi... yang memfasilitasi interaksi antara kelompok pengguna yang berbeda namun saling bergantung, seperti pembeli dan pemasok.” Fokus dalam pandangan ini adalah pada interaksi antara kelompok-kelompok berbeda yang bergabung dalam suatu platform baik sebagai pengguna atau penyedia barang dan jasa[12]. Pengertian website adalah “keseluruhan halaman halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi”. [10] Website disebut juga site, situs, situs web atau portal. Merupakan kumpulan halaman web yang berhubungan antara satu dengan lainnya, halaman pertama sebuah website adalah *home page*, sedangkan halaman demi halamannya secara mandiri disebut web page, dengankata lain website adalah situs yang dapat diakses dan dilihat oleh para pengguna internet diseluruhdunia. Website adalah situs yang dapat diakses dan dilihat oleh para pengguna Internet. PenggunaInternet semakin hari semakin bertambah banyak, sehingga hal ini adalah potensi pasar yang berkembang terus.

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam kegiatan tranformasi digital dalam pelayanan public di desa Ponggang, *pertama*, masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran aparat desa dan masyarakat desa Ponggang dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pelayanan public.

Kedua, belum adanya infrastruktur digital berbasiskan *Web* dalam pelayanan public. *Ketiga*,

ketidakmampuan dalam mengoperasikan pelayanan public berbasis digital baik dari sisi aparatdesa maupun masyarakat desa.

Merangkum permasalahan dalam tranformasi digila pelayanan public, maka solusi yang hendak dilakukan dalam kegiatan pemberdayaan ini adalah dengan, *pertama*, melakukan sosialisasi pengenalan platform digital dalam pelayanan public. *Kedua*, perancangan dan pembuatan Website Desa Ponggang. *Ketiga*, pelatihan penggunaan platform digital dalam bentukwebsite dalam pelayanan public.

Solusi mengenai pengetahuan dan kesadaran penggunaan platform digital dalam pelayanan publik.

Berkaitan dengan permasalahan yang pertama, mengenai kurangnya pengetahuan dan kesadaran penggunaan platform digital dalam pelayanan public. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya pengenalan dan pemahaman mengenai transformasi masyarakat yang bergerak menuju masyarakat 5.0 dalam bentuk metode ceramah.

Materi ceramah difokuskan:

- Fenomena revolusi teknologi komunikasi dan informasi berkembang dengan cepat, konsekuensinya membawa perubahan drastis bagi masyarakat dan industri.
- Transformasi digital akan menciptakan nilai-nilai baru dan menjadi pilar kebijakan. Masyarakat 5.0 menciptakan masyarakat yang berpusat pada manusia di mana pembangunan ekonomi dan penyelesaian tantangan masyarakat tercapai, dan orang- orang dapat menikmati kualitas hidup yang tinggi, sepenuhnya aktif dan nyaman.
- Masyarakat 5.0 adalah perpaduan antara dunia maya dan dunia nyata (ruang fisik) untuk menghasilkan data yang berkualitas, dan dari sana menciptakan nilai dan solusi baru untuk mengatasi tantangan.

Dengan ceramah tersebut dapat membentuk persepsi awal mengenai tatanan masyarakat

5.0. Dengan demikian, aparat desa dan warga Ponggang mempunyai pengetahuan dan kesadaran dan pengetahuan mengenai digitalisasi dalam pelayanan publik.

Solusi penyediaan platform digital pelayanan publik dengan pembuatan Website

Untuk merealisasikan pelayanan public dengan platform digital, dilakukan pembuatan design website. Template design dapat dilihat pada gambar 1.

BAB II

TINJAUAN TENTANG MITRA

Dari topografi dan geografi, bentangan Wilayah Desa Ponggang berupa dataran tinggi/pegunungan dengan luas 608.856 ha/m² Letak Desa Ponggang berupa kawasan wisata seluas 608.856 ha/m². Diketahui bahwa jumlah total penduduk desa ponggang berjumlah 4.382 orang yaitu terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 2.104 dan jumlah perempuan sebanyak 2.278 orang. Jumlah kepala keluarga sebanyak 1.124 KK dan kepala keluarga perempuan sebanyak 39KK. Berdasarkan data diketahui bahwa kepadatan penduduk yaitu 15 per Km. Jumlah RW sebanyak 6 Unit, jumlah unit sebanyak 25 unit, Kelompok Tani sebanyak 5 unit, Organisasi Keagamaan sebanyak 1 unit, dan Kelompok Gotong royong sebanyak 25 unit[6].

Secara umum perangkat kelembagaan desa sudah lengkap yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan pemerintahan, kepala urusan pembangunan, kepala kesejahteraan rakyat, kepala urusan umum, kepala urusan keuangan, dan badan permusyawaratan desa serta aparat desa terkait lainnya. Seluruh potensi lembaga pemerintahan aktif dalam program kerja yang telah direncanakan. Terdapat beberapa Lembaga Kemasyarakatan, yaitu terdiri dari LKD (Lembaga Kemasyarakatan Desa), LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa), PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga), RW (Rukun Warga), RT (Rukun Tetangga), Karang Taruna, Kelompok Tani, Badan Usaha Milik Desa, Organisasi Keagamaan, Kelompok Gotong Royong.

Saat ini, pelayanan public yang berlangsung di Desa Ponggang masih dilakukan secara manual. Misalnya, dalam pengurusan surat keterangan warga untuk mendapatkan Kartu Tanda Penduduk (KTP), warga harus datang ke RT dan RW untuk mendapatkan surat pegantar baru datang ke Kantor Kepala Desa untuk di proses lebih lanjut. Atau juga untuk pengurusan surat

keterangan lain. Di sisi lain, ketika ada informasi dari Kepala Desa ke warga terkait dengan kebijakan pemerintah ataupun informasi lain tentang perkembangan desa. Kepala Desa menyampaikan informasi ke warga harus melalui perangkat RW dan RT, atau memasang dipapan pengumuman atau memasang baliho. Model pelayanan public konvensional seperti itu tidak efektif dan tidak bisa menjangkau keseluruhan warga. Oleh karena itu, perlu transformasi digital dalam pelayanan public Desa Ponggang.

BAB III

LAPORAN PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan, metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah produksi media audio visual dalam bentuk film dokumenter dengan durasi kurang lebih 10 menit. Menyesuaikan dengan program MBKM, kegiatan ini melibatkan mahasiswa yang sedang Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Ponggang

Sedangkan mata kuliah yang bisa dikonversi dalam kegiatan ini adalah mata kuliah:

1. Penulisan media 3 sks
1. Produksi media digital 3 sks
2. Komunikasi Digital 3 sks

Kompetensi yang diharapkan dari kegiatan ini adalah kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan sebagai data untuk dikomunikasikan, kemampuan menyusun perencanaan komunikasi, menyusun model komunikasi secara visual melalui website, kemampuan produksi media digital dan TV, melakukan editing serta kemampuan melakukan pengelolaan platform media digital.

Adapun metode dapat digambarkan dalam bagan alir sebagai berikut.

1. Tahapan persiapan:

Melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan berbagai narasumber yang terkait dengan pelayanan public, terutama aparat desa.

2. Tahap pengenalan penggunaan pelayanan public dengan platform digital Website.

3. Tahap Perencanaan Komunikasi

Menyusun design website yang didasarkan hasil wawancara dengan memperhatikan polapelayanan publik yang dilakukan Desa Ponggang.

4. Tahap Produksi Pembuatan Website

Melakukan perancangan pembuatan Website, pemasangan domain dan hosting Website.

5. Tahap Pelatihan.

Melakukan pelatihan penggunaan platform digital.



JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolchkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

BAB IV LUARAN KEGIATAN

4.1. Pembuatan laman Website

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala desa dan aparat desa mengenai pelayanan publik. Adapun pelayanan public yang dilakukan oleh pemerintah desa Ponggang adalah permohonan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Keterangan Ijin Usaha, Surat Keterangan Kematian, Surat Pindah dan lain-lain. Disamping itu, laman *website*, berisikan berbagai informasi dari pemerintah Desa Ponggang, kegiatan masyarakat dan berbagi potensi Desa Ponggang, seperti UMKM, tempat wisata Desa Ponggang.

Dalam pembuatan laman *Website* menggunakan *Google Site*. *Google Sites* adalah sebuah layanan *website* yang bersifat pribadi ataupun profesional yang tidak memungut biaya apa pun atau gratis. Menurut Budi Harsanto, *Google Sites* merupakan salah satu produk layanan dari *Google* sebagai *tools* untuk membuat *Website* (Harsanto, 2021). Layanan dari *google* ini mudah pembuatan dan bisa kelola oleh siapa saja . Ada beberapa kelebihan dari *Google Sites*, yaitu adanya kemudahan dalam pembuatan *Google Sites*, pengguna bisa berkolaborasi, tersedia 100 MB untuk penyimpanan secara online gratis, dan mudah ditelusuri dengan mesin pencarian *Google*.

Untuk tampilan laman website Desa Ponggang dapat dilihat digambar II.



Gambar II : Laman Website Desa Ponggang

Sumber : <https://sites.google.com/mhs.ubharajaya.ac.id/desaponggang/beranda?>

Dalam penggunaan website, ketika masyarakat desa Ponggang akan mengurus keperluan surat keterangan atau pelayanan publik. Mereka tinggal *mendownload form* yang tersedia di Website dan mengisi sesuai keperluan, kemudian meminta persetujuan dari pengurus Rukun Tangga (RT) dan Rukun Warga (RW) setempat. Setelah ada persetujuan dari pengurus RT/RW, maka masyarakat Desa Ponggang bisa *mengupload* langsung ke *website*.

Dalam pengelolaan *website*, salah satu staf Kantor Desa Ponggang bertugas menerima informasi mengenai pelayanan publik dari masyarakat, dan meneruskan ke bagian lain untuk ditindak lanjuti. Setelah proses kebutuhan layanan publik selesai, staf Kantor Kepala Desa memberitahu bahwa kepada masyarakat bahwa kebutuhan Surat Keterangan telah selesai dan bisa diambil di Kantor Kepala Desa.



Gambar III : Laman Website Desa Ponggang

Sumber :

<https://sites.google.com/mhs.ubharajaya.ac.id/desaponggang>

4.2. Pemahaman Teknologi Informasi Komunikasi

Setelah pembuatan website selesai diadakan penyuluhan dan pelatihan. Dalam kegiatan penyuluhan adalah mengenalkan tentang pentingnya TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) adalah salah satu pilar utama pembangunan peradaban manusia saat ini yang harus mampu memberi nilai tambah bagi masyarakat luas dan diharapkan menjadi sarana penting dalam proses transformasi menjadi bangsa yang maju. Tidak ada satupun bidang kehidupan bangsa ataupun sektor pembangunan nasional yang tidak memerlukan

Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat Desa dalam Transformasi Digital Pelayanan Publik Berbasis *Website*

penggunaan TIK. Masyarakat yang cerdas, berarti setiap komponen masyarakat akan bergerak bersama, misalnya mewujudkan gerakan siswa cerdas, gerakan desa maju, gerakan guru cerdas, gerakan pesantren cerdas, gerakan petani cerdas, gerakan aparat cerdas, gerakan nelayan pintar, dll.

Dalam materi penyuluhan juga diberikan pemahaman bahwa perlunya peningkatan mutu layanan publik melalui pemanfaatan teknologi IT dalam proses penyelenggaraan pemerintahan. Yang berdampak pada terbentuknya pemerintahan yang bersih, transparan, dan mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif dan perbaikan organisasi, sistem manajemen, dan proses kerja pemerintahan.

Hasil dari penyuluhan dapat dilihat dari pretest dan posttest. Pretest dilakukan sebelum penyuluhan dilakukan. Hasil memperlihatkan rata-rata pemahaman mengenai penggunaan TIK masih dibawah 50%, yaitu berkisar antar 35% sampai 40%. Tetapi setelah diadakan penyuluhan pemahaman mereka meningkat rata-rata sebesar 70% sampai 80%. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar IV.



Gambar V : Tingkat Pemahaman Teknologi Informasi Sumber :
Olahan Penulis

Hasil tersebut memperlihatkan aparatur pemerintah Desa Ponggang menyadari

pentingnya penggunaan platform digital dalam pelayanan ke masyarakat. Melalui penggunaan Website ini mempercepat proses kerja dan pendokumentasian arsip dengan baik.

4.3. Kemampuan Mengoperasionalkan Website

Setelah dilakukan kegiatan pengenalan mengenai pentingnya TIK dalam pelayanan masyarakat, dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan *Website*. Umumnya para peserta sudah mengenal dan menggunakan komputer, sehingga ketika diadakan pelatihan peserta dapat melakukan dengan baik. Adapun materi pelatihan cara mengunduh data dari *google form* yang merupakan pengajuan surat keterangan dari warga, kemudian mengorganisasikan surat keterangan dalam *file* yang sudah disusun sesuai dengan jenis pelayanan. Selanjutnya memproses surat ajuan, kemudian admin pengelola website memberitahu kepada warga dan surat keterangan bisa diambil.

Hasil pelatihan memperlihatkan aparatur Desa bisa mempraktekan dengan baik. Hal ini terlihat pada gambar V. Awalnya mereka tidak mengenal, setelah diadakan pelatihan, penguasaan dalam mengoperasikan website kemampuan rata-rata bisa mencapai 80%. Selanjutnya, dalam sosialisasi kepada warga penggunaan website dalam pelayanan publik dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta yang ikut berperan serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Sosialisasi dilakukan pada tingkat Rukun Warga. Materi sosialisasi adalah pengenalan website dan cara pengajuan surat keterangan melalui website Desa Ponggang.



Gambar V : Tingkat Pemahaman Teknologi Informasi
Sumber:: Olahan Penulis

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat desa dalam transformasi digital, pelayanan publik berbasis *website*, memperlihatkan adanya kesadaran dari aparatur desa Ponggang untuk meningkatkan pelayanan masyarakat melalui TIK. masyarakat Desa Ponggang. Kesadaran ini memperlihatkan pemerintah desa Ponggang mendukung tentang *society 5.0* memposisikan manusia sebagai pusat modifikasi dan inovasi teknologi untuk kemaslahatan umat manusia [9]. Hal ini ditandai dengan integrasi ruang fisik dan virtual berbasis teknologi *big data* yang dikumpulkan oleh Internet of things (IoT) [10]. Karakteristik *Society 5.0* berdampak positif pada penggunaan teknologi canggih seperti IT, *IoT*, robotika, kecerdasan buatan, dan *augmented reality* dalam kehidupan manusia, kesehatan, dan bidang lainnya, sedangkan Industri 4.0 membatasi kemajuan teknologi hanya di sektor industri. [9]. Ciri lainnya adalah berdampak pada lalu lintas informasi yang kini bergerak dan menyebar lebih cepat. Istilahnya, dengan satu “sentuhan” pada peralatan

teknologi komunikasi, seperti gadget. Informasi bergerak dalam hitungan detik untuk menjangkau audiens yang tidak terbatas.

Prasyarat utama kesuksesan program desa digital adalah *information literacy* (Neumann, Finger, & Neumann, 2017). Literasi informasi adalah seperangkat kemampuan yang dimiliki seseorang dalam pencaharian informasi, mengolah, menggunakan dan mengevaluasi serta menyebarkan informasi dengan landasan etika yang bertanggung jawab (Himawan, 2014). Oleh karena dibutuhkan kemampuan untuk bisa mengenali kapan informasi diperlukan dan memiliki kemampuan menemukan, menilai, dan menggunakan informasi secara efektif. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat desa melalui pola pengenalan atau pelatihan tentang digitalisasi. Transformasi dari analog menjadi digital yang dilakukan terencana dan terpadu dalam program desa digital merupakan upaya pemberdayaan masyarakat desa menuju kehidupan yang lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Keseluruhan penggunaan digital platform dalam pelayanan publik yang berbasis Website diterima secara terbuka oleh Pemerintah Desa Ponggang. Mereka menyadari transformasi yang berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) terus berkembang, dan upaya untuk beradaptasi dengan perubahan harus dilakukan, salah satunya adalah adanya kemauan untuk melakukan transformasi pelayanan publik dengan platform digital.

5.2. Saran

Kendati mayoritas masyarakat Desa Ponggang sudah memiliki *smartphone* sebagai pendukung pelayanan publik. Akan tetapi kondisi geografis Desa Ponggang yang berbukit kadangkala dalam interaksi jaringan internet terkendala oleh sinyal yang belum stabil. Oleh karena, berharap terwujudnya program pemerintah dengan “tol langit” bisa mengatasi kendala jaringan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Bantuan, S., Sari, J. Y., Z, N., Syahrul, S., & Budiman, A. (2021). Digitalisasi Pelayanan Publik Desa Palewai Dengan Sistem Informasi Desa. *INFORMAL: Informatics Journal*, 6(3), 160. <https://doi.org/10.19184/isj.v6i3.25185>
- Dwinarko, Sulistyanto, A., Widodo, A., & Mujab, S. (2021). Pelatihan Manajemen Komunikasi pada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4 SE-Articles). <https://doi.org/10.35912/yumary.v1i4.314>
- Fukuyama, Mayumi. (2018). Society 5.0: Aiming for a New Human-centered Society. *Japan SPOTLIGHT*, (August), 8–13.
- Grimshaw, M. (2017). Digital society and capitalism. *Palgrave Communications*. nature.com. Retrieved from <https://www.nature.com/articles/s41599-017-0020-5>
- Harsanto, B. (2021). Google Sites: Pengertian, Kelebihan, Manfaat, serta Cara Penggunaannya. Retrieved from Kumparan.com website: <https://kumparan.com/kabar-harian/google-sites-pengertian-kelebihan-manfaat-serta-cara-penggunaannya-1wtiDSHPDKf/3>, Date Accesed 26 July 2022
- Himawan, D. (2014). *Pengantar Literasi Informasi*. Bogor. Retrieved from [https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/81255/2/LITERASI INFORMASI PENGANTAR.pdf](https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/81255/2/LITERASI%20INFORMASI%20PENGANTAR.pdf)
- Kknmponggang. (2020). PROFIL WILAYAH DESA PONGGANG. Retrieved from kknmponggang website: [https://kknmponggang2012.wordpress.com/2012/01/14/profil-wilayah-desaponggang dikases pada 23 Maret 2022](https://kknmponggang2012.wordpress.com/2012/01/14/profil-wilayah-desaponggang-dikases-pada-23-Maret-2022)
- Neumann, M. M., Finger, G., & Neumann, D. L. (2017). A Conceptual Framework for Emergent Digital Literacy. *Early Childhood Education Journal*, 45(4), 471–479. <https://doi.org/10.1007/s10643-016-0792-z>
- Palmer-Silveira, J. (2017). Showing power and persuasion in business communication: The corporate news section in websites and social media. *Power, Persuasion and Manipulation in Specialised Genres: Providing Keys to the Rhetoric of Professional Communities*, pp. 191–208. <https://doi.org/10.3726/b11481>
- Pereira, A. G., Lima, T. M., & Charrua-santos, F. (2020). Industry 4.0 and Society 5.0: Opportunities and Threats. *International Journal of Recent Technology and*

- Engineering*, 8(5), 3305–3308. <https://doi.org/10.35940/ijrte.d8764.018520>
- Sulianta, F. (2019). Digital content model to promote literacy in society version 5.0 using the social study education perspective. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(12). Retrieved from <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85075786914&origin=inward>
- Sulistyanto, A., Dwinarko, D., Syafrizal, T., & Mujab, S. (2021). Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Komunikasi Pemasaran bagi Pelaku UMKM pada Masyarakat di Kelurahan Ponggang, Kec. Serangpanjang, Kabupaten Subang: *Jurnal Abdidas*, 2(1), 34-40. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.199>
- Sulistyanto, Ari, Dwinarko, Sjafrizal, T., & Mujab, S. (2020). Strategi Komunikasi Pemasaran Produksi Pertanian. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01(11), 99–108.
- Sulistyanto, Ari, Sjahrizal, T., Dwinarko, & Gayo, A. A. (2020). Penyiapan Masyarakat Desa Talagasari Sebagai Kawasan Desa Wisata. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.
- Suyatna, R., Madya, W. A., Pengembangan, B., Daya, S., Daerah, M., & Banten, P. (2019). Desa Digital sebuah Konsep Katalisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Januari*, (1), 22–26. Retrieved from www.juliwi.com

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

1. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr.Ari Sulistyanto,S.Sos,M.I.Kom
 - b. Jenis Kelamin : Pria
 - c. NIDN/NIP : 0303077002
 - d. Jabatan : Dosen Tetap Ilmu Komunikasi
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor
 - f. Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/IlmuKomunikasi
 - c. Alamat Kantor/telp/fax/E-mail : Jl. Perjuangan-Bekasi Utara/ (021) 88955882)/ 87
 - d. Alamat E-mail/HP : 081310693587
 - e. AlamatRumah/Telp : Bogor Raya Permai Blok FM 4, No.5
 - f. Pendidikan Terakhir : S3 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran
 - g. Karya Pengabdian Masyarakat :
 1. STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PRODUKSI PERTANIAN JAMUR TIRAM PADA KELOMPOK TANI “ANUGERAH MAKMUR” DI DUSUN CIBUERIUUM, SERANGPANJANG, KABUPATEN SUBANG
 2. Pelatihan Manajemen Komunikasi pada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat
 3. Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Komunikasi Pemasaran bagi Pelaku UMKM pada Masyarakat di Kelurahan Ponggang, Kec. Serangpanjang, Kabupaten Subang:.
 4. Pelatihan Manajemen Komunikasi Bisnis Dan Budaya Masyarakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Ponggang Serangpanjang Subang
 5. Sosialisasi Manfaat Vaksinasi dan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Pandemi Covid-19 di Desa Ponggang, Kecamatan Serangpanjang, Subang
 6. Komunikasi Organisasi Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Dalam Penyusunan Peraturan Desa (Perdes) Pada Forum Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Ponggang

Serangpanjang Subang

7. Pelatihan Manajemen Komunikasi Pemasaran Bagi Usaha Menengah Kecil Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
8. Penyiapan Masyarakat Desa Talagasari Sebagai Kawasan Desa Wisata.

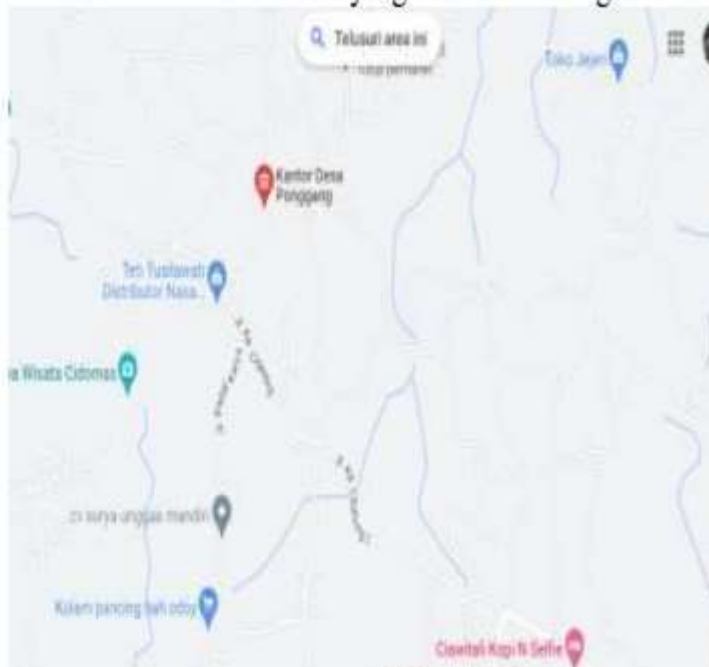
2. Anggota
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Pagi Muhamad, S. Kom .M.I.Kom
 - b. Jenis Kelamin : Pria
 - c. NIDN/NIP : 0303077002
 - g. Jabatan : Dosen Tetap Ilmu Komunikasi
 - h. Jabatan Fungsional : Tenaga Pendidik
 - i. Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/IlmuKomunikasi
 - c. Alamat Kantor/telp/fax/E-mail : Jl. Perjuangan-Bekasi Utara/ (021) 88955882)/ 87
 - d. Alamat E-mail/HP : 081310693587
 - e. AlamatRumah/Telp : Bandung
 - f. Pendidikan Terakhir : S2 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran

PETA LOKASI KEGIATAN

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang disisipkan dapat berupa file JPG/PNG.

Jarak antara Universitas Bhayangkara Jakarta dengan desa Ponggang kurang lebih 120 KM.





SURAT TUGAS

Nomor : ST/007B/IV/2022/FIKOM-UBJ

Pertimbangan : Dalam rangka melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam kegiatan penelitian dosen, maka dipandang perlu menugaskan Dosen Tetap Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk melaksanakan kegiatan dimaksud. Untuk itu perlu mengeluarkan Surat Tugas.

Dasar :

1. Statuta Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2019.
2. Rencana Induk Pengembangan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2017-2042.
3. Rencana Strategis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2017-2022.
4. Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Brata Bhakti Nomor : SKEP/103/XII/2020/YBB tanggal 29 Desember 2021 tentang Program Kerja Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2021.
5. Keputusan Rektor UBJ No : KEP/041/X/2020/UBJ, perihal : Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Jakarta raya
6. Rencana Kerja Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2022.

DITUGASKAN :

Kepada : Dosen Tetap Fakultas Ilmu Komunikasi Ubhara Jaya atas nama :

1. Dr. Ari Sulistyanto, S.Sos., M.I.Kom (**Ketua**)
2. Pagi Muhamad, S.I.Kom., M.I.Kom (**Anggota**)

Untuk :

1. Melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema "**Pemberdayaan Dan Pendampingan Masyarakat Desa Dalam Transformasi Digital Pelayanan Publik Berbasis Website Di Desa Ponggang, Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Subang.**", yang dilaksanakan pada 18 April - 26 Desember 2022.

2. Melaksanakan tugas ini dengan penuh tanggung jawab.

Selesai.

Ditetapkan di : Bekasi

Pada tanggal : 18 April 2022

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya



Dr. Aan Widodo, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 1504222

Surat Keterangan Mitra


**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUBANG
KECAMATAN SERANGPANJANG
DESA PONGGANG**
 Alamat: Jl. Ciwangka No. 54 Ponggang Kec. Serangpanjang - Subang. Kode Pos 41288

SURAT KETERANGAN

Nomor : 141/233/KKD.PONGGANG, SUBANG

Kepala Desa Ponggang Kecamatan Serangpanjang Subang, menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama	: Dr. Ari Sulistyanto, S.Sos., M.I.Kom
NIDN	: 0303077002
Jabatan Fungsional	: Lektor
Fakultas	: Ilmu Komunikasi
Kampus	: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Yang bersangkutan telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai anggota merangkap **pembicara**, yang dilakukan pada:

Hari/ Tanggal	: Kamis dan Jumat / 9 dan 10 Juni 2022
Tempat	: Kantor Kepala Desa Ponggang, Subang, Jawa Barat
Waktu	: 6 (enam) bulan, terhitung dari tanggal 1 Maret sampai 30 September 2022
Tema	: Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Peraturan Desa (Perdes) Melalui Komunikasi Organisasi Forum Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Ponggang Serang Panjang Subung Jawa Barat.

Demikian Surat Keterangan ini di buat agar dapat digunakan seperlunya.

Ponggang, 14 Juni 2022


 KEPALA DESA PONGGANG
 ASEP SURYANA, S.P.

Sertifikat



DESA PONGGANG
PENGABDIAN MASYARAKAT
SERTIFIKAT

Nomor : 014/Sertif/Abdimas-Fikom/VI/2022/UBJ

“DIGITALISASI DESA PONGGANG DALAM PELAYANAN PUBLIK”
Desa Ponggang,
Serang Panjang Subang
Di Berikan Pada

Dr. Ari Sulistyanto., M.I.Kom

Sebagai
PEMATERI

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Dr. Ari Sulistyanto, S.Kom., M.I.Kom
1504322

Ponggang, 15 Juni 2022

Asep Suryana, S.P.
Kepala Desa Ponggang



Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pembuatan proposal			■									
2	Survei lapangan				■								
3	Pengenalan penggunaan platform digital					■							
4	Pembuatan website						■						
5	Pelatihan penggunaan website							■					
6	Penyusunan laporan								■				
7	Publikasi									■			
dst.													

Luaran PKM



ABDIRA Volume 2 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 117-128
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
 Research & Learning in Faculty of Education
 ISSN: 2798-0847 (Printed); 2798-4591 (Online)



Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat Desa dalam Transformasi Digital Pelayanan Publik Berbasis Website

Ari Sulistyanto¹, Pagi Muhamad^{2*}, Dwinarko³, Tabrani Sjafrizal⁴

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
 e-mail: ari.sulistyanto@dsn.ubharajaya.ac.id¹, pagi.muhamad@dsn.ubharajaya.ac.id^{2*}

Abstrak

Transformasi digital di desa mampu mempercepat kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi sampai sekarang masih jarang menggunakan media berbasis digital, khususnya dalam pelayanan publik. Oleh karena itu, perlu adanya program sosialisasi dan penyediaan sarana prasarana digital berbasis website serta pelatihan pengoperasian platform digital dalam pelayanan publik. Metode pelaksanaan dimulai dari tahap persiapan, identifikasi ruang lingkup pelayanan publik, pembuatan desain website, upload di platform digital internet, sosialisasi website dan pelatihan. Hasil dari kegiatan adalah tersedianya halaman Website Desa Ponggang dengan menggunakan Google Site sebagai fasilitas pelayanan publik. Adanya kesadaran aparat pemerintah Desa Ponggang akan pentingnya penggunaan platform digital dalam pelayanan kepada masyarakat. Dalam mengoperasikan platform digital dalam bentuk website, menunjukkan bahwa apartemen desa dapat dipraktikkan dengan baik. Hasil tersebut memperlihatkan Pemerintah desa dan masyarakat Desa Ponggang memiliki kesadaran yang tinggi untuk menggunakan platform digital dalam mendukung kegiatan dalam pelayanan publik.

Kata Kunci: *Digitalisasi, Desa, Pelayanan Publik, Website*

Abstract

Digital transformation in the village can accelerate the community's welfare. However, until now it is still rare to use digital-based media, especially in public services. Therefore, there is a need for a socialization program, website-based digital infrastructure, and training on the operation of digital platforms in public services. The implementation method starts from the preparation stage, identifying the scope of public services, making website designs, uploading on the internet digital platform, website socialization, and training. The result of the activity is the availability of the Ponggang Village Website page using the Google Site as a public service facility. The Ponggang Village government apparatus is aware of the importance of using digital platforms in service to the community. Operating a digital platform in the form of a website, it shows that village apartments can be practiced well. These results show that the village government and the people of Ponggang Village have a high awareness of using digital

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
 Jalan Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

JURNAL ABDIRA

E-ISSN 2798-4591
 P-ISSN 2798-0847

OPEN ACCESS

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

OPEN JOURNAL SYSTEMS

- Editorial Team
- Peer Reviews
- Focus & Scope
- Author Guidelines
- Publication Ethics
- Open Access Policy
- Peer Review Process
- Article Processing Charges
- Screening Mechanism
- Journal License
- Contact Us

Home > Vol 2, No 3 (2022) > **Sulistyanto**

Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat Desa dalam Transformasi Digital Pelayanan Publik Berbasis Website

Ari Sulistyanto, Fagi Muhamad, Dwinarko Dwinarko, Tabrani Sjafrizal

Abstract

uff and on

<http://abdira.org/index.php/abdira/article/view/173>

FOTO KEGIATAN



Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat Desa dalam Transformasi Digital Pelayanan Publik Berbasis *Website*



Rincian Penggunaan Dana PKM			
Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat Desa dalam Transformasi Digital Pelayanan Publik Berbasis Website Desa Ponggang, Kecamatan Serang Panjang, Kabupaten Serang			
No Kwitansi	Tanggal	Item Pengeluaran	Jumlah
		Honor Pelaksana	
1		Honor Ketua Pelaksana Dan Pemateri	Rp 2,500,000.00
2		Honor Anggota Pelaksana Dan Pemateri	Rp 2,000,000.00
			Rp 4,500,000.00
		Biaya Habis Pakai	
1	10 Juni 2022	Biaya Konsumsi	Rp 1,400,000
2	9 Juni 2022	Makan	Rp 90,000
3	5 Juli 2022	Pembelian Catridge printer	Rp 250,000
4	5 Juli 2022	Pembelian Kertas	Rp 50,000
5	3 Juni 2022	Konsumsi Pendukung	Rp 200,000
6	10 Mei 2022	Voucher Telkomsel	Rp 201,500
7	16 Mei 2022	Voucher Indosat	Rp 251,500
7A	7 Juli 2022	Voucher Indosat	Rp 151,500
8	7 Juli 2022	Voucher Telkomsel	Rp 201,500
9	5 Juli 2022	Makan	Rp 132,000
10	9 Juni 2022	Konsumsi Pendukung	Rp 87,100
11	11 Juni 2022	Makan	Rp 136,000
12	9 Juni 2022	Makan	Rp 90,000
13	5 Juli 2022	Makan	Rp 55,000
14	12 Juni 2022	Administrasi/kebersihan	Rp 500,000
15	12 Juni 2022	Dokumentasi	Rp 300,000
17	5 Juni 2022	Pembelian Mouse	Rp 160,000
18	25-Sep-22	Voucher Telkomsel	Rp 201,500
19	19 Juni 2022	Cetak Spanduk	Rp 850,000
20	8 Juni 2022	Sewa In Fokus	Rp 350,000
		Tota Biaya Habis Pakai	Rp 5,657,600
		Biaya Perjalanan	
14	11 Juni 2022	Bensin F 1229 DA	Rp 200,000
2	2-Sep-22	Bensin F 1229 DA	Rp 200,000
3	25 Juni 2022	Bensin F 1229 DA	Rp 150,000
4	26 Juli 2022	Bensin F 1229 DA	Rp 100,000
5	14 Agt 2022	Bensin F 1229 DA	Rp 150,000
6	5 Juni 2022	Bensin F 1229 DA	Rp 100,000
9	14 Mei 2022	Kartu Toll Mobil F1229 DA	Rp 510,000
10	9 Juni 2022	Isi Nitrogen Mobil F1229 DA	Rp 40,000
11	4 Mei 2022	Bensin F 1229 DA	Rp 200,000
12	12 Juni 2022	Bensin F 1229 DA	Rp 200,000
13	14 Mei 2022	Kartu Toll Mobil F1229 DA	Rp 50,000
17	9 Juni 2022	Transportasi Pak Pagi M	Rp 200,000
15	9 Juni 2022	Bensin F 1229 DA	Rp 200,000
16	9 Juni 2022	Kartu Toll Mobil F1229 DA	Rp 500,000
18	9 Juni 2022	Transportasi Mahasiswa KKN	Rp 200,000
		Total biaya perjalanan	Rp 3,000,000
		Biaya Publikasi	
1	8 Juni 2022	Foto Copiy	Rp 198,000.00
2	20 Juli 2022	APC Publikasi Abdira	Rp 1,000,000.00
3	7 Des 2022	Penjilidan Soft Cover	Rp 500,000.00
		Total biaya publikasi	Rp 1,698,000.00
		Total Pengeluaran	Rp 14,855,600.00
		Dana Tahap Pertama 50 % sudah diterima	Rp 7,500,000.00
		Dana Tahap Kedua 50 % belum diterima/transfer	Rp 7,500,000.00
		Dana dari Universitas	Rp 15,000,000.00

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr.Ari Sulistyanto,S.Sos,M.I.Kom
 - b. Jenis Kelamin : Pria
 - c. NIDN/NIP : 0303077002
 - j. Jabatan : Dosen Tetap Ilmu Komunikasi
 - k. Jabatan Fungsional : Lektor
 - l. Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/IlmuKomunikasi
 - c. Alamat Kantor/telp/fax/E-mail : Jl. Perjuangan-Bekasi Utara/ (021) 88955882)/ 87
 - d. Alamat E-mail/HP : 081310693587
 - e. AlamatRumah/Telp : Bogor Raya Permai Blok FM 4, No.5
 - f. Pendidikan Terakhir : S3 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran
 - g. Karya Pengabdian Masyarakat :
1. STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PRODUKSI PERTANIAN JAMUR TIRAM PADA KELOMPOK TANI “ANUGERAH MAKMUR” DI DUSUN CIBUERIUUM, SERANGPANJANG, KABUPATEN SUBANG
 2. Pelatihan Manajemen Komunikasi pada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat
 3. Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Komunikasi Pemasaran bagi Pelaku UMKM pada Masyarakat di Kelurahan Ponggang, Kec. Serangpanjang, Kabupaten Subang:.
 4. Pelatihan Manajemen Komunikasi Bisnis Dan Budaya Masyarakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Ponggang Serangpanjang Subang
 5. Sosialisasi Manfaat Vaksinasi dan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Pandemi Covid-19 di Desa Ponggang, Kecamatan Serangpanjang, Subang
 6. Komunikasi Organisasi Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Dalam Penyusunan Peraturan Desa (Perdes) Pada Forum Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Ponggang Serangpanjang Subang
 7. Pelatihan Manajemen Komunikasi Pemasaran Bagi Usaha Menengah Kecil

Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
8. Penyiapan Masyarakat Desa Talagasari Sebagai Kawasan Desa Wisata.

4. Anggota
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Pagi Muhamad, S. Kom .M.I.Kom
 - b. Jenis Kelamin : Pria
 - c. NIDN/NIP : 0303077002
 - m. Jabatan : Dosen Tetap Ilmu Komunikasi
 - n. Jabatan Fungsional : Tenaga Pendidik
 - o. Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/IlmuKomunikasi
 - c. Alamat Kantor/telp/fax/E-mail : Jl. Perjuangan-Bekasi Utara/ (021) 88955882)/ 87
 - d. Alamat E-mail/HP : 081310693587
 - e. AlamatRumah/Telp : Bandung
 - f. Pendidikan Terakhir : S2 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran